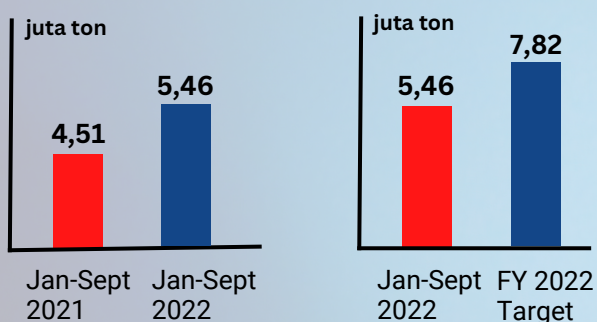


Kinerja Operasional RMKE Terus Tumbuh

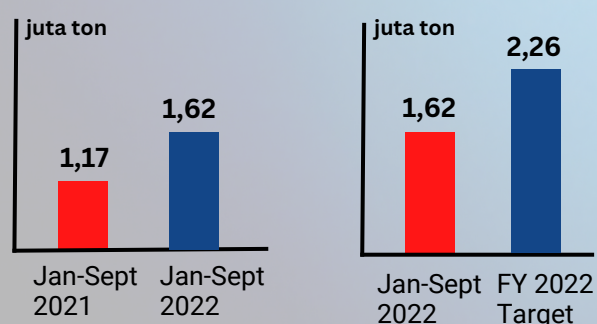


Aktivitas di stockpile Pelabuhan Musi 2

Volume Jasa Angkutan Batubara



Volume Penjualan Batubara



PT RMK Energy Tbk (RMKE) mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional yang cukup baik hingga September 2022. Segmen bisnis jasa angkutan batubara tumbuh sebesar 21,08% sementara itu segmen bisnis penjualan batubara tumbuh sebesar 38,36%.

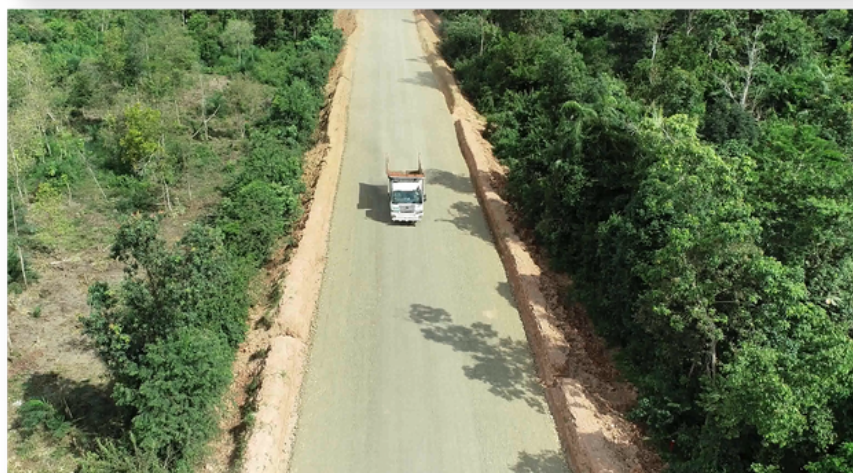
Sepanjang periode 9 bulan hingga September 2022, jasa angkutan batubara RMKE mencatatkan volume angkutan sebesar 5,46 juta ton batubara atau 21,08% lebih tinggi dibanding volume periode Januari-September 2021 sebesar 4,51 juta ton. Kinerja hingga September 2022 ini sudah mencapai 69,78% dari target 2022 sebesar 7,82 juta ton.

Selain itu, kinerja penjualan batubara RMKE, melalui anak usaha PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN), juga menunjukkan pertumbuhan yang baik sepanjang 9 bulan tahun ini. Penjualan batubara hingga September 2022 sebesar 1,62 juta ton atau tumbuh 38,36% *year-on-year*. Kinerja hingga September 2022 ini mencapai 71,78% dari total target full year sebesar 2,26 juta ton.

“Perseroan optimistis dapat menjaga pertumbuhan positif yang berkelanjutan dengan mulai beroperasinya in-house coal mine PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan Stasiun muat Gunung Megang pada tahun ini,” kata Vincent Saputra, Direktur PT RMKE. *

Kinerja Operasi

Membuka Akses Logistik Batubara di Muara Enim



Pembangunan jalan hauling batubara di Muara Enim

RMKE menargetkan menyelesaikan konstruksi jalan hauling batubara ini pada akhir tahun 2022 dan dapat beroperasi penuh pada awal 2023. Dengan beroperasinya jalan hauling ini, RMKE memproyeksikan peningkatan volume angkutan batubara.

PT RMK Energy Tbk (RMKE) sejak September 2022 mulai mengaplikasikan digitalisasi PT RMK Energy Tbk (RMKE) sedang mengembangkan jalan hauling batubara dengan panjang sekitar 20-25 kilometer dan lebar sekitar 10 meter di Kabupaten Muara Enim. Jalan hauling ini dibangun untuk membuka akses logistik batubara bagi sejumlah pemegang IUP di Kabupaten Muara Enim dan sekitarnya.

Selama ini, banyak pemegang IUP di Provinsi Sumatra Selatan, khususnya di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, kesulitan mengeksploitasi aset batubaranya karena keterbatasan logistik batubara. Jarak angkut dari tambang ke pelabuhan muat (jetty) terdekat bisa mencapai 120 kilometer atau lebih. Kondisi ini menyebabkan operasional tambang menjadi tidak ekonomis.

Jalan hauling batubara ini terkoneksi dengan Emplasemen RMKE di Gunung Megang, Muara Enim, yang di dalamnya termasuk Train Loading System (TLS). Jadi, batubara dari tambang-tambang yang diangkut melalui jalan ini, kemudian dimuat ke kereta batubara menggunakan TLS, lalu diangkut melalui rel kereta menuju ke stasiun bongkar Simpang di Palembang. Dari stasiun bongkar, batubara diangkut menuju ke Pelabuhan Musi 2 untuk pemuatan ke tongkang. *

Kinerja Sosial

RMK Group Bantu Renovasi Fasilitas Ibadah



Penyerahan bantuan dari RMK Group kepada pengurus Musholla Al Kautsar, Desa Gunung Megang Luar

RMK Group terus berkomitmen memberi manfaat bagi seluruh stakeholder, terutama masyarakat stakeholder, terutama masyarakat lokal di sekitar wilayah kerja perusahaan. Salah satu anak usaha PT RMK Energy Tbk (RMKE) yang bergerak di bidang pertambangan batubara, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), belum lama ini menyalurkan bantuan untuk renovasi fasilitas ibadah di Desa Gunung Megang Luar, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim.

TBBE merupakan pemegang IUP OP batubara di Muara Enim yang mulai beroperasi produksi pada awal tahun ini. Operasional penambangan di TBBE dilakukan oleh kontraktor tambang PT Royaltama Mulia Kontraktorindo (RMKO), bagian dari RMK Group.

RMK Group percaya bahwa aktivitas pertambangan yang berkelanjutan harus melibatkan dan memberi manfaat bagi masyarakat lokal.

Perwakilan PT TBBE dan PT RMKO secara simbolis memberikan bantuan 50 sak semen kepada pengurus Musholla Al Kautsar di Desa Gunung Megang Luar, salah satu desa yang termasuk area Ring 1. Renovasi musholla ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan beribadah para warga Desa Gunung Megang Luar.

RMK Group percaya bahwa aktivitas pertambangan yang berkelanjutan harus melibatkan dan memberi manfaat bagi masyarakat lokal, mulai dari penciptaan lapangan kerja hingga kontribusi perusahaan terhadap masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). *

Kinerja Keselamatan

RMKE Gelar Training Class K3 di Pelabuhan Musi 2



Rambu keselamatan wajib APD dipasang di area Pelabuhan Musi 2



Pelatihan K3 di Training Center di Pelabuhan Musi 2 pada Oktober 2022

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam segala kegiatan usaha di Indonesia, termasuk di area kerja PT RMK Energy Tbk (RMKE) di Pelabuhan Musi 2, Palembang, Provinsi Sumatra Selatan. Untuk itu, RMKE rutin menyelenggarakan Training Class K3 bagi para pekerja di Pelabuhan Musi 2.

RMKE berkomitmen kuat untuk melindungi dan menjamin keselamatan seluruh tenaga kerjanya yang beraktivitas di semua area kerja dan memastikan alat-alat dan fasilitas produksi dapat digunakan dengan aman. Perusahaan yakin bahwa bekerja dengan aman dan mengutamakan keselamatan dapat meningkatkan produktivitas.

Melalui pelatihan K3, para pekerja di lapangan diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai risiko sehingga dapat menghindari terjadi insiden, terlebih lagi kecelakaan kerja, yang dapat merugikan semua pihak. Rambu-rambu keselamatan dipasang di berbagai tempat yang mudah terlihat, terutama di area yang berisiko tinggi. Selain itu, para pekerja di lapangan diwajibkan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri (APD). *

